

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memiliki fungsi untuk memudahkan peneliti dalam menyelesaikan dan membantu dalam mengatasi masalah penelitian. rancangan penelitian merupakan langkah-langkah penelitian terstruktur, yang dirancang untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara yang efisien, sehingga data-data yang diperoleh dapat diandalkan dan juga akurat.³⁴ Berdasarkan judul diatas, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian kuantitatif ini berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan.³⁵

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Toko *Hakiky Bakery*, yang beralamatkan di Jl. Ahmad Yani No.27 Abian Tuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali, 82113.

C. Definisi operasional variabel

Definisi operasional yaitu penjelasan mengenai arti dari setiap variabel independen dan variabel dependen yang ditentukan oleh peneliti untuk

³⁴ Siska Pratiwi Ernawati, Ihwan Firmansyah, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08, no. 1 (2023): 6541.

³⁵ Agus Triyono, *Metode Penelian Komunikasi Kuantitatif* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2021), 44.

dianalisis dan diambil kesimpulan.³⁶ definisi operasional berarti memberikan suatu definisi pada variabel secara operasional berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang diamati yang dapat memungkinkan seorang peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran
Kualitas Produk (X ₁)	Menurut Tony Wijaya kualitas produk adalah gabungan keseluruhan dari seluruh karakteristik produk yang dihasilkan melalui proses pemasaran, rekayasa, produksi, dan pemeliharaan sehingga produk tersebut mampu memenuhi harapan konsumen ³⁷	Menurut West, Wood, dan Harger yang dikutip oleh Ade Tiara Yulinda dari dalam buku Advertising & Promotion, indikator pengukuran Kualitas Produk yaitu ³⁸ 1. Penampilan 2. Porsi 3. Tekstur 4. Rasa
Harga (X ₂)	Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong mendefinisikan harga sebagai jumlah uang yang perlu dibayarkan untuk memperoleh suatu produk atau layanan, atau nilai yang harus ditukar oleh pelanggan untuk mendapat keuntungan, kepemilikan, dan penggunaan dari barang dan layanan tersebut ³⁹	Menurut Philip Kotler dan Amstrong (2018), indikator dari Harga yaitu 1. Harga Berdasarkan Daya Saing 2. Kesesuaian Harga Dengan Manfaat 3. Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk 4. Keterjangkauan Harga ⁴⁰
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Kotler dan Keller, keputusan pembelian adalah bagian dari perilaku konsumen	Menurut Philip Kotler dan Keller, indikator dari

³⁶ Catur Wulandari and David Efendi, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Neraca Peradaban* 1, no. 2 (2021): 6.

³⁷ Langgeng Sri Handayani, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Digital Marketing Terhadap Produk MS Glow Beauty Terlaris Di Berbagai Macam Produk Kosmetik Di Kosmetik Untuk Konsumen Wanita Maupun."

³⁸ Yulinda, Febriansyah, and Riani, "Pengaruh Store'S Atmosphere Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Nick Coffee."

³⁹ Astuti, *Manajemen Ritel Konsep Dan Strategi*.

⁴⁰ Harjadi and Fitriani, *Marketing (Teori Dan Konsep)*.

	yang mempelajari bagaimana individu, kelompok, dan organisasi dalam memilih, membeli, menggunakan barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka ⁴¹	Keputusan Pembelian yaitu ⁴² 1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku setelah membeli
--	--	---

Sumber data: hasil data diolah oleh peneliti

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok umum yang terdiri atas objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulan.⁴³ Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh konsumen yang pernah membeli produk di Hakiky Bakery, yang dimana jumlahnya tidak dapat dihitung secara pasti, sehingga dianggap tidak terhingga.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama⁴⁴ Sampel diambil untuk memungkinkan penelitian untuk membuat keputusan tentang populasi yang lebih besar.⁴⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *Probability Sampling* untuk pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota

⁴¹ Nugraha et al., *Consumer Blocking Effects*.

⁴² Nurmartiani, *Pengantar Perilaku Konsumen*.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan ke-empat. (Yogyakarta: ALFABETA, 2022), 126.

⁴⁴ Ibid., 127.

⁴⁵ Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021), 27.

populasi yang terpilih.⁴⁶ Teknik *Probability Sampling* yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yang tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi.

Jumlah Populasi yang sangat besar dan tidak diketahui secara pasti. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Wibisono yaitu apabila nilai dari α (Standar deviasi populasi) tidak diketahui maka dapat menggunakan standar deviasinya sebesar 0,25. Untuk *sampling error* peneliti menetapkan sebesar 0,05 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.⁴⁷

Tabel 3.2
Rumus Wibisono

$$N = \left(\frac{Z^2 / \sigma^2}{\varepsilon^2} \right)$$

$$N = \left(\frac{1,96^2 \times 0,25^2}{0,05^2} \right)$$

$$N = \left(\frac{3,8416 \times 0,0625}{0,0025} \right)$$

$$N = \left(\frac{0,2401}{0,0025} \right) = 96,4$$

Keterangan pada rumus diatas:

N = Jumlah Sampel

$Z\alpha$ = nilai dari tabel distribusi normal dengan tingkat keyakinan 95% = 1,96

σ = Standar deviasi populasi

⁴⁶ Asrulla et al., "Populasi Dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) Dalam Pendekatan Praktis," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 26327.

⁴⁷ Riduwan and Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Pada Pembelajaran Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013), 255.

ε = estimasi error yang digunakan

Dari hasil perhitungan jumlah sampel diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 96 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan data primer sebagai teknik pengumpulan data. Data primer adalah data informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari responden yang membeli produk di Toko Hakiky *Bakery* melalui kuesioner yang berisikan sejumlah pertanyaan dan juga Observasi.⁴⁸ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.⁴⁹ Jenis Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup dan kuesioner akan disebarakan kepada 96 Responden konsumen Hakiky *Bakery*.

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu dengan memberikan serangkaian pertanyaan kepada konsumen yang membeli produk di Toko Hakiky *Bakery* untuk dijawab. Pada kuesdioner,

⁴⁸ Venny Fraya Hartin Nst, "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Terhadap Tamu Hotel Di The 7R Restaurant Pada Asean International Hotel Medan," *Jurnal Ilmiah Metadata* Vol.5 No.1 (2023): 43.

⁴⁹ Wiratna Sujarweni. V, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025), 75.

variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel.⁵⁰ Nilai untuk skala likert dalam kuesioner ditentukan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS) : dengan nilai 4

Setuju (S) : dengan nilai 3

Tidak Setuju (TS) : dengan nilai 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : dengan nilai 1

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data yang diperoleh melalui instrumen tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan untuk menguji hipotesis yang diajukan.⁵¹

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses pengelompokkan dan mengolah data berdasarkan variabel diperoleh dari semua responden atau sumber lain.⁵² Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam analisis data:

⁵⁰ Zean Janneth and Devilia Sari, "Pengaruh Trust, Perceived Risk, Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Intention to Use Pada Layanan Gopay Di Kota Bandung," *YUME : Journal of Management* 5, no. 2 (2022): 274.

⁵¹ Ayu Nurul Amalia, Suyono, and Riyan Arthur, *Penyusunan Instrumen Penelitian* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023), 2.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 206.

1. Pengeditan data (*Editing*)

Pengeditan adalah langkah untuk memeriksa dan memperbaiki data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari pengeditan ini adalah untuk menentukan dan memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam data mentah.⁵³

2. Pembuatan Kode (*Coding*)

Coding adalah proses di mana pertanyaan dan jawaban diubah menjadi angka. Ini memudahkan dalam mereduksi, menganalisis penyimpanan, dan penyebaran data, dengan memberikan simbol atau kode berupa angka.⁵⁴

3. Memberikan Skor (*Scoring*)

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor untuk setiap jawaban responden. Pemberian skor pada penelitian ini menggunakan skala likert yang memiliki hubungan dengan seluruh pernyataan dari setiap responden. penentuan nilai dari setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden yaitu:

Sangat Setuju (SS)	: dengan nilai 4
Setuju (S)	: dengan nilai 3
Tidak Setuju (TS)	: dengan nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: dengan nilai 1

⁵³ Muhamad Afifuddin Nur and Made Saihu, "Pengolahan Data," *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi* 2, No. 11 (2024): 172.

⁵⁴ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan Edisi Ketiga*, Cetakan ke-9. (Jakarta: Kencana, 2022), 95.

4. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menyusun data ke dalam bentuk tabel yang sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel yang dibuat harus dapat merangkum semua data yang akan dianalisis.⁵⁵

5. Proses (*Processing*)

Proses dalam penelitian adalah serangkaian langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk mengelola data mentah menjadi informasi yang dapat untuk dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan bantuan SPSS, hal tersebut dilakukan bertujuan agar data yang diperoleh lebih objektif. Adapun yang meliputi processing, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah suatu alat ukur seperti pertanyaan dalam kuesioner valid atau tidak. Hasil kuesioner valid jika apabila:⁵⁶ Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 atau 5% dan nilai r hitung $\geq r$ tabel, maka variabel dinyatakan valid. Namun jika nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka variabel tersebut dianggap tidak valid.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan Rumus:

r = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

x = Skor Setiap Pertanyaan Atau Item

⁵⁵ Untung Lasiyono and Edi Sulistiyawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sumedang: Mega Press Nusantara, 2022), 129.

⁵⁶ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 43.

y = Skor Total

n = Jumlah Responden

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi alat ukur ketika digunakan berulang kali. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Suatu variabel dianggap reliabel jika nilai *cornbach alpha* > 0,60.⁵⁷ Berikut adalah katerogi reliabilitas berdasarkan nilai alpha:

- 1) Nilai Alpha $0,00 < 0,200$: sangat rendah
- 2) Nilai Alpha $0,200 - 0,399$: rendah
- 3) Nilai Alpha $0,400 - 0,599$: cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha $0,600 - 0,799$: tinggi
- 5) Nilai Alpha $0,800 - 1,000$: sangat tinggi

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier sederhana atau berganda yang menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS). Uji ini mencakup beberapa pengujian seperti normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, Autokorelasi, dan Linieritas. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa parameter yang digunakan dalam analisis adalah valid.

⁵⁷ Heffi Alberida et al., *Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Biologi Pendekatan Teoritis Aplikatif* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2024), 107.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data yang akan dianalisis bersifat normal atau tidak. Ini penting diketahui agar analisis parametrik dapat dilakukan. Salah satu cara untuk menguji normalitas adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Data dianggap berdistribusi normal apabila nilai sig (signifikansi) > 0,05 atau lebih besar dari nilai alpha.⁵⁸

- a) Jika nilai yang dihasilkan > 0,05 maka variabel tersebut bisa dikatakan memiliki distribusi normal dan H₀ diterima.
- b) Jika nilai yang dihasilkan <0,05 maka variabel tersebut bisa dikatakan tidak memiliki distribusi normal dan H_a diterima.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antar variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi tinggi antara variabel bebas, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya bisa terganggu. Untuk mendeteksi multikolinieritas, peneliti dapat mengambil keputusan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

- a) Apabila nilai VIF >10 dan nilai toleransi <0,10 maka terdapat multikolinieritas

⁵⁸ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 77.

b) Apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terdapat multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan varian dan residual antara satu pengamatan dengan lainnya. Untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu dengan melihat pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residual (SRESID). Cara menentukan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu dengan:

- a) Jika titik pada data menyebar membentuk pola seperti gelombang atau melebar, dan menyempit maka terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika titik data tidak membentuk pola yang jelas dan tersebar diatas serta dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak ada heteroskedastisitas.⁵⁹

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terjadi korelasi antara satu periode t dengan periode sebelumnya $(t-1)$. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode Durbin

⁵⁹ Mariana, *Informasi Akuntansi Dan Keputusan Kredit* (Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, n.d.), 113.

Watson (D-W). Model regresi Durbin-Watson dinyatakan tidak mendapatkan masalah autokorelasi jika:⁶⁰

- a) Jika $0 < d < d_L$, yang berarti terjadi autokorelasi positif
- b) Jika $d_L < d < d_U$, yang berarti tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- c) Jika $4 - d_L < d < 4$, yang berarti terjadi autokorelasi negatif
- d) Jika $4 - d_U < d < 4 - d_L$, yang berarti tidak ada kepastian (ragu-ragu)
- e) Jika $d_U < d < 4 < d_U$, yang berarti tidak ada autokorelasi positif serta negatif.

d. Uji Korelasi Berganda

Koefisien korelasi berganda merupakan alat analisis yang menunjukkan keeratan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁶¹ Rumus korelasi berganda yaitu:

$$R_{x_1x_2y} = \sqrt{\frac{r^2x_1y + r^2x_2y - 2rx_1y \cdot rx_2y \cdot rx_1x_2}{1 - r^2x_1x_2}}$$

Keterangan Rumus:

$R_{x_1x_2}$: Korelasi ganda (multiple correlate)

R_{x_1y} : Korelasi produk moment antara variabel X_1 dan variabel Y

R_{x_2y} : Korelasi produk moment antara variabel X_2 dan variabel Y

⁶⁰ Rohmat Romadhoni et al., "Analisis Faktor Hasil Produksi Kelapa Sawit Menggunakan Regresi Linier Berganda Studi Kasus: Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Kawan Desa Koto Damai," *Formosa Journal of Science and Technology* 1, no. 4 (2022): 223.

⁶¹ Dadang Dadang and Heni Purnamasari, "PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP SISTEM TRANSAKSI ONLINE SHOP SHOPEE (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tangerang Konsentrasi Pemasaran Semester VIII)," *JMB : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 9, no. 1 (2020): 46.

- $R_{X_1X_2}$: Korelasi produk moment antara variabel X_1 dan variabel X_2
- X_1 : Variabel bebas (Kualitas Produk)
- X_2 : Variabel bebas (Harga)
- Y : Variabel terikat (Keputusan pembelian)

Tabel 3.3

Kriteria koefisien Korelasi⁶²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 – 1,00	Sangat Kuat
0,61 – 0,80	Kuat
0,41– 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,01 – 0,20	Sangat Rendah

e. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan dari dua atau lebih variabel independen yaitu Kualitas Produk dan Harga terhadap satu variabel dependen yakni Keputusan Pembelian. Analisis ini membantu peneliti untuk memahami apakah pengaruh tersebut positif atau negatif, seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai Keputusan Pembelian berdasarkan Kualitas Produk dan Harga.⁶³

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 250.

⁶³ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 3.

Rumus regresi linier berganda yaitu:⁶⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan Rumus Regresi Linier

Y : Variabel Dependen

a : Konstanta

b₁ : Koefisien regresi Variabel Kualitas Produk

b₂ : Koefisien regresi Variabel Harga

X₁ : Kualitas Produk

X₂ : Harga

f. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk masalah penelitian yang harus dibuktikan kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui kuesioner.⁶⁵

1) Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individu variabel dependen (Keputusan Pembelian) secara parsial (sendiri-sendiri). Cara membaca uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}. Dalam menentukan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05 yaitu ukuran

⁶⁴ Victorya Rut Mekel, Silcyljeova Moniharapon, and Jeffry L.A Tampenawas, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Loyalitas Konsumen Pada Perusahaan Transportasi Gojek Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 10, no. 1 (2022): 1289.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 219.

standart yang sering digunakan dalam penelitian. Berikut ini kriteria penilaian pada uji T.⁶⁶

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Jika variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, maka:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a diterima.

2) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.⁶⁷ Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dalam menentukan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ atau 0,05 yaitu ukuran standart yang sering digunakan dalam penelitian.

⁶⁶ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Bogor: Guepedia, 2021), 41–42.

⁶⁷ *Ibid*, 48.

Untuk memudahkan dalam menentukan variabel memiliki pengaruh atau tidak, maka harus menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

- a) H_0 yaitu variabel Kualitas Produk dan Harga tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Keputusan pembelian,
- b) H_a yaitu variabel Kualitas Produk dan harga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keputusan pembelian.

Berikut ini kriteria penilaian pada uji F:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.⁶⁸ Semakin besar R^2 , semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika R^2 bernilai 0. Itu berarti variabel independen tidak berpengaruh sama sekali terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

⁶⁸ Puji Yuniarti et al., *Metode Penelitian Sosial* (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2023), 152.

variabel dependen. Berikut ini perhitungan rumus dari koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan rumus

R^2 : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi